

PENGARUH PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI KELURAHAN JALAN BARU KECAMATAN PARIAMAN TENGAH KOTA PARIAMAN SUMATERA BARAT TAHUN 2015-2019

¹Rini Afrianti, ²Chandra Halim

^{1,2}STIE Sumbar Pariaman, Jl. By Pass Padang, Pariaman Utara, Indonesia

afriantirini9@gmail.com, Chandra.halim125@gmail.com

ABSTRACT:

This study aims to determine the Effect of Education Level, Accounting Knowledge, Business Scale and Business Experience on Accounting Information in the Village of Kampung Baru City Central Pariaman as many as 24 perpetrators of UMKM consist of one person owner and two employees. Methods of taking samples per penelitian using Total Sampling. The data collection technique used a questionnaire. Validity and reliability test. The data analysis technique used multiple linear regression, t test, f test, and the coefficient of determination. The results of the research have demonstrated that: (1) not found the influence of perception perpetrators of UMKM to use accounting information. It is proved by the value of t count < t table (0.449 < 1.6675) and the value of sig. 0.619 (0.619 > 0.05), (2) there is no effect of accounting knowledge on the use of accounting information. This is evidenced by the value of t count < t table (0.486 < 1.6675) and the value of sig. 0.629 (0.629 > 0.05), (3) there is an effect of business scale on the use of accounting information. This is evidenced by the value of t count > from t table (6.745 > 1.667) and the value of sig. 0.000 (0.000 < 0.05), (4) there is an influence on the perception of UMKM actors about accounting, accounting knowledge, and business scale on the use of accounting information. This is evidenced by the calculated F value > F table (15.245 > 2.74) with a sig. 0.000 is less than 0.05 (0.000 < 0.05).

keywords: Perception Actors UMKM Accounting; Knowledge; The Business scale of the use of accounting information.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang pengetahuan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kelurahan Jalan Baru Kota Pariaman Tengah sebanyak 24 pelaku UMKM terdiri dari 1 orang pemilik dan 2 karyawan. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan Total Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan nilai t hitung < t tabel (0,449 < 1,6675) dan nilai sig. 0,619 (0,619 > 0,05), (2) tidak terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan nilai t hitung < t tabel (0,486 < 1,6675) dan nilai sig. 0,629 (0,629 > 0,05), (3) terdapat pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan nilai t hitung > dari t tabel (6,745 > 1,667) dan nilai sig. 0,000 (0,000 < 0,05), (4) terdapat pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung > F tabel (15,245 > 2,74) dengan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Kata kunci: Persepsi Pelaku UMKM Akuntansi; Pengetahuan Akuntansi; Skala Usaha Penggunaan Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian yang dilakukan oleh suatu negara adalah berkurangnya jumlah penduduk miskin. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang rumit yang dihadapi oleh semua negara termasuk Indonesia dan yang menjadi kendalanya adalah dalam pemanfaatan sumber daya secara optimal (Putriana, 2012). Badan Pusat Statistik Indonesia (2017) mencatat jumlah penduduk miskin (penduduk yang pengeluaran per kapita per bulannya dibawah garis kemiskinan) yang ada di Indonesia mencapai 27,77 juta orang (10,64% dari jumlah total penduduk). Angka tersebut bertambah 6,90 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2016 yang sebesar 27,76 juta orang (10,70%). Meski secara presentase angka kemiskinan mengalami penurunan, namun secara jumlah angka tersebut mengalami kenaikan.

Salah satu bentuk strategi pemberdayaan Pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan yang ada di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah". Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan."

Satu sisi, Kota Pariaman merupakan kota budaya maupun kota dengan parawisatanya, seperti wisata Pulau Angso Duo, Pesta Budaya, Pasar Tradisional, dan pantai - pantainya yang ramai dikunjungi. Hal ini yang membuat dimana banyak terdapat para pelaku UMKM dengan berbagai jenis usahanya tersebut seperti menjual makanan, minuman, kerajinan tangan, sovenir, oleh - oleh, hotel, pakaian, jasa swasta, dan lainnya. Kota Pariaman sendiri terbagi atas 4 kecamatan dimana setiap Kecamatan memiliki jumlah UMKM yang terbagi di Desa maupun Kelurahan di setiap Kecamatan yang terdaftar di Dinas PERINDAGKOP Kota Pariaman. Disini penulis mengkhususkan penelitian ini akan dilakukan pada UMKM yang berada di Kelurahan Jalan Baru yang terletak di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat yang mayoritas jenis usaha kecil dan menengah. jumlah pelaku UMKM di Kelurahan Jalan Baru mengalami penurunan signifikan pada tahun 2019, yakni hanya tersisa 24 UMKM saja dari tahun sebelumnya yang berjumlah 50 UMKM yang cenderung stabil sejak tiga tahun sebelumnya (2016-2018). Ini berbanding terbalik dengan tren positif pada jumlah UMKM yang terus bertambah di Kota Pariaman. Alasan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mencari tahu apakah pelaku UMKM yang tersisa di tahun 2019 di Kelurahan Jalan Baru tersebut berhasil bertahan disebabkan karena pelaku UMKM tersebut mengetahui dan menerapkan standar akuntansi yang telah ada seperti SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) atau tidak. Disebabkan biasanya pelaku UMKM hanya mengetahui laporan keuangan sederhana semacam pembukuan uang masuk dan uang keluar saja sedangkan untuk mengajukan pinjaman kredit ke Bank harus memiliki laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar akuntansi yang ada di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan persepsi pelaku usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

TINJAUAN LITERATUR

Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang penting yang membantu untuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Dr. Belal Yousef AL Smirat, 2013: 169).

Sedangkan Persepsi menurut Robbins (2001) dalam Utaminingsih (2014 : 18) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberikan arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia usaha / bisnis agar dapat menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi/keadaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Kiryanto (2001) dalam Restuti (2015) menjelaskan bahwa pengetahuan pemilik usaha tentang informasi akuntansi masih perlu dikembangkan. UMKM menghadapi berbagai kendala atau masalah antara lain disebabkan rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha, pengalaman manajerial, kurangnya pemahaman teknologi informasi dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu skala usaha. Penelitian Holmes dan Nicholls dalam Candra Kristian (2010: 7) dengan judul pengaruh skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blora, menyatakan bahwa skala usaha berhubungan positif dengan tingkat penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang diukur dengan jumlah pendapatan, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu (Holmes dan Nicholls, 1988 dalam Candra Kristian, 2010:7).

METODOLOGI

Penelitian ini mengambil Lokasi di kelurahan jalan baru kota pariaman. Objek penelitiannya UMKM pada kelurahan Jalan Baru yang terdaftar di Koperindagkop Kota Pariaman. Populasi Penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdiri dari 1 orang pemilik dan 2 orang karyawannya yang berada di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah yang terdaftar di Dinas Perindagkop Kota Pariaman yang berjumlah 24 UMKM. Jumlah sampel yang diambil atau digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 UMKM. Penelitian ini menggunakan total sampling merupakan teknik sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono,2001).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Skala Usaha (X3) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y), digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada table berikut ini

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.436	6.655		.667	.507
	persepsi pelaku umkm tentang akuntansi (X1)	.046	.091	.047	.499	.619

pengetahuan akuntansi (X2)	.050	.102	.046	.486	.629
skala usaha (X3)	.829	.123	.642	6.745	.000

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 16

Berdasarkan Tabel analisis regresi linear berganda diatas, maka diperoleh dengan hasil sebagai berikut: $Y=4,436+0,046+0,050+0,829+e$. Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa : a) Nilai constanta adalah 4,436, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel X1, X2, X3 bernilai 0, maka penggunaan informasi akuntansi pada pelaku umkm yang di Kelurahan Jalan Baru ada sebesar 4,436. b) Nilai koefisien regresi persepsi pelaku umkm tentang akuntansi (X1) adalah 0,046, artinya jika variabel persepsi pelaku umkm tentang akuntansi (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel X2, X3 dan constanta (a) adalah 0, maka penggunaan informasi akuntansi pada pelaku umkm yang ada di Kelurahan Jalan Baru meningkat sebesar 0,046. c) Nilai koefisien regresi pengetahuan akuntansi (X2) adalah 0,050, artinya jika variabel pengetahuan akuntansi (X2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel X1, X3 dan constanta (a) adalah 0, maka pengetahuan akuntansi (X2) terhadap pelaku umkm yang ada di Kelurahan Jalan Baru meningkat sebesar 0,050. d) Nilai koefisien regresi skala usaha (X3) adalah 0,829, artinya jika variabel skala usaha (X3) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel X1, X2 dan constanta (a) adalah 0, maka skala usaha (X3) terhadap pelaku umkm yang ada di Kelurahan Jalan Baru meningkat sebesar 0,829.

Uji Hipotesis

Uji T

Hasil Uji T Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.436	6.655		.667	.507
	persepsi pelaku umkm tentang akuntansi (X1)	.046	.091	.047	.499	.619
	pengetahuan akuntansi (X2)	.050	.102	.046	.486	.629
	skala usaha (X3)	.829	.123	.642	6.745	.000

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel Uji T diatas diperoleh Variabel Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi thitung = 0,499 dengan nilai signifikansi 0,619. Variabel Pengetahuan Akuntansi thitung = 0,486 dengan nilai signifikansi 0,629. Variabel Skala Usaha thitung = 6,746 dengan nilai signifikansi 0,000.

Uji F

Hasil Uji F Secara Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	743.871	3	247.957	15.245	.000 ^a

Residual	1106.004	68	16.265	
Total	1849.875	71		

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 16

Hasil Perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 15,245 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai F hitung yang sebesar 15,245 yang memiliki tingkat sig 0,000 yang lebih kecil dari 5% maka peneliti dapat simpulkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Koefisien determinasi

Hasil Pengujian Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.376	4.033

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 16

Nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai R Square sebesar 0,402. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 40,2%. Sedangkan sisanya sebesar 59,8% pengganti/variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Pembuktian bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang berada di atas 0,05, yaitu sebesar 0,619. berdasarkan Uji T diperoleh T hitung sebesar 0,499 sedangkan T tabel sebesar 1,667 sehingga nilai T hitung < dari T tabel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Jalan Baru tersebut belum bisa mengenali, dan menafsirkan pemahaman tentang informasi akuntansi secara baik.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh Tentang Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Pembuktian bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang berada di atas 0,05, yaitu sebesar 0,629. berdasarkan Uji T diperoleh T hitung sebesar 0,486 sedangkan T tabel sebesar 1,667 sehingga nilai T hitung < dari T tabel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Jalan Baru tidak mempunyai pengetahuan tentang ilmu akuntansi dan mempergunakan akuntansi sebagai pencatatan keuangan usahanya secara baik.

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh Skala Usaha berpengaruh dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Pembuktian bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang berada di atas 0,05, yaitu sebesar 0,000. berdasarkan Uji T diperoleh T hitung sebesar 6,745 sedangkan T tabel sebesar 1,667 sehingga nilai T hitung > dari T tabel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Skala Usaha berpengaruh terhadap

Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Jalan Baru mempunyai cara masing-masing dalam melakukan pencatatan keuangannya (secara manual/tulis tangan), dan mengembangkan usahanya.

Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh yang signifikan antara Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kelurahan Jalan Baru Kota Pariaman. Yang diperoleh dari Uji F yang memberikan informasi bahwa tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa dengan taraf signifikansi 5% maka terdapat pengaruh signifikan antara Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya dan merujuk pada topik pembahasan mengenai “ Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Tahun 2015-2019”, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut : Hasil pengujian dari uji T hipotesis yang didapat adalah persepsi pelaku umkm tentang akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil pengujian dari uji T hipotesis yang didapat adalah pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil pengujian dari uji T hipotesis yang didapat adalah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Uji F bahwa persepsi pelaku umkm tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha secara bersama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sementara Saran dari penelitian ini adalah Bagi Pihak Pemerintah khususnya Pihak Disperindagkop agar meningkatkan perhatian terhadap pelaku UMKM pada skala usaha tertentu dengan membantu meningkatkan persepsi mereka tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi untuk menyadari pentingnya penggunaan informasi akuntansi.

Serta memberikan pelatihan-pelatihan tentang ilmu apa saja yang sangat membantu kepada para pelaku UMKM tersebut untuk bertahan dan berkembang didalam usahanya. Bagi Pelaku UMKM di Kota Pariaman perlu meningkatkan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dalam penggunaan informasi akuntansi agar dapat mempermudah untuk mengajukan pinjaman ke pihak Bank, mengajak pihak investor dalam berinvestasi, dan para pelaku UMKM dapat mengembangkan jenis usahanya yang dapat menyejahterakan kehidupannya bagi para pelaku-pelaku UMKM di Indonesia khususnya di Kota Pariaman. Bagi Pihak Penulis selanjutnya diharapkan untuk terus mengembangkan penelitian yang dilakukan tentang variabel Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi agar bertambahnya wawasan dan kemampuan kepada para Pelaku-pelaku Umkm-umkm tentang pentingnya pemakaian akuntansi dalam kegiatan usahanya, agar dapat membantu dalam proses pemijaman/kredit ke pihak Bank dan investor dan dapat berkembang dalam usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayni, Lilly. (2014). “Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Laporan Keuangan”, (Skripsi). Gorontalo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gorontalo. <http://repository.ung.ac.id> diunduh pada tanggal 15 September 2020.
- Anugrah, Yuli Dwi Yusrani. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penggunaan Informasi pada pelaku UMKM di

- Kabupaten Jember, (Skripsi). Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. <http://googlescholar> diakses pada tanggal 16 September 2020.
- Astiani, Yulia (2017). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi.
- Aufar, Arizali. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM*, (Skripsi). Bandung: Universitas Widyatama.
- Aufar, Arizali. (2014). "Skripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero)". Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- BelkoudanRiahi. A. (2000). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dinas Perindagkop Kota Pariaman, Jumlah data UMKM dari 2010-2019 se-Kota Pariaman , Sumatera Barat.
- Dr. Smirat, B.Y.A. (2013). *The Use Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan (An Empirical Study)*. *Journal of Finance and Accounting*. Vol 4, N0.6
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kiryanto, D.R, et al, 2001, *Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil*, *Jurnal Riset Akuntansi, Indonesia* Vol.4 No.2, 2001, Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Kurniawa, Albert. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Lestanti, Dwi. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id> diunduh pada tanggal 17 September 2020.
- Lestari, Novia Amanda, dan Siti Hamidah Rustiana. 2019. *Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang dalam Journal of Business and Entrepreneurship*, Volume 1 No. 2. Universitas Muhammadiyah Jakarta : Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan . <http://jurnal.umj.ac.id> diunduh pada tanggal 19 September 2020.